BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di ruang Alamanda Rumah Sakit Umum Univeritas Muhammdiyah Malang dan waktu pengkajian dilakukan pada tanggal 25 April 2023.

3.2 *Setting* Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan dengan menentukan subjek penelitian atau pasien kelolaan terlebih dahulu dan didapatkan pasien dengan inisial Ny. M (66 tahun) dengan masalah keperwatan gastroenteritis akut (GEA) di ruang Alamanda Rumah Sakit Umum Univeritas Muhammdiyah Malang. Sebelum menegakkan masalah atau diagnosis keperawatan, peneliti terlebih dahulu melakukan mengkajian atas data subjektif dan data objektif pasien. Data subjektif, yaitu data yang peneliti dapatkan dari pasien melalui proses wawancara secara langsung. Sementara data objektif, yaitu data yang peneliti dapatkan melalui proses observasi langsung kepada pasien dan melalui data penunjang (laboratorium). Ketika data sudah didapatkan dan sudah divalidasi, maka peneliti melakukan penegakan diagnosa dan mengimplementasikannya serta mengevaluasi dari hasil tindakan keperawatan yang telah dilakukan kepada pasien dengan ganggguan GEA tersebut.

3.3 Subjek Penelitian

Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini merupakan suatu penelitian dengan pendekatan studi kasus (*case study*) dimana subjek penelitian sebanyak 1 orang dengan inisial (Ny. M). Pasien tersebut dirawat inap di ruang Alamanda Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang. Subjek dengan inisial Ny. M tersebut peneliti pilih secara *non-probability sampling* dengan tipikal *purposive sampling*. Teknik tersebut pada akhirnya menentukan subjek penelitian sebanyak 1 pasien GEA. Alasan pemilihan subjek dengan masalah keperawatan tersebut karena murni alasan teoritis bahwa jika pasien GEA tidak mendapatkan penanganan yang adekuat, maka komplikasi yang bisa muncul akibat diare yang berlebihan adalah dehidrasi dan kekurangan elektrolit yang sangat berbahaya bagi pasien seperti halnya kematian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Saat melakukan pengkajian kepada pasien untuk keperluan pengumpulan data, peneliti menempuh tiga cara, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara. Peneliti megumpulkan data dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada pasien kelolaan dalam rangka untuk mendapatkan data yang sahih atau valid tentang keluhan utama dan hal-hal lain yang diperlukan untuk menunjang diagnosa keperawatan GEA.
2. Observasi. Peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan observasi secara langsung kepada pasien kelolaan, baik saat dilakukan pengkajian dan saat dilakukukan evaluasi tindakan keperawatan.

3. Dokumentasi. Peneliti juga melakukan proses dokumentasi pada saat melakukan pengumpulan data yang didapatkan melaluui proses observasi seperti halnya melakukan pencatatan atas data subjekif dan objektif pasien, baik ketika dilakukan pengkajian atau pada saat dilakukan evaluasi atas tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien. Tidak hanya itu, peneliti juga melakukan analisis data dengan diperkuat oleh berbagai sumber rujukan terkait dengan diagnosa keperawatan GEA pasien dan juga terkait dengan tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien kelolaan dalam penelitian ini.

3.5 Metode Analisa Data

Data-data yang sudah didapatkan secara lengkap dari pasien kelolaan dalam studi kasus ini, selanjutnya dianalisa secara deskriptif berdasarkan metode asuhan keperawatan. Analisa deskriptif yang dimaksud adalah deskripsi atas fakta-fakta penelitian yang mengacu pada hasil pengkajian (wawancara dan observasi) terhadap pasien. Analisa ini bertujuan unttuk mempermudah peneliti dalam menegakkan diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan dimana tujuan akhirnya adalah peningkatan atas derajat kesehatan pasien.

3.6 Etika Penelitian

Penelitian yang berbasis studi kasus ini sangat memperhatikan prinsip-prinsip etis dalam dunia kesehatan yang meliputi beberapa hal berikut ini:

1. *Informed Consent.* Peneliti terlebih dahulu memohon persetujuan subjek penelitian agar bersedia menjadi subjek penelitian ini. Calon pasien kelolaan diminta secara sukarela atau tanpa ada paksanaan dan intimidasi untuk menjadi subjek penelitian.
2. *Right to Privacy.* Peneliti wajib untuk senantiasa menjaga kerahasiaan data pasien kelolaan yang sudah menjadi haknya. Hal ini untuk memastikan agar data pasien kelolaan tidak disalahgunakan oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab.
3. *Anonimity*. Peneliti wajib meng-anonimkan nama pasien kelolaan. Karena itu, nama pasien kelolaan diganti dengan inisial saja, yaitu Ny. M.
4. *Confidentiality.* Peneliti wajib menjaga setiap informasi rahasia dari pasien kelolaan, sehingga setiap informasi yang berkaitan dengan pasien hanya diakses oleh peneliti yang berhak dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata.